



Implementasi Media Gambar Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Di SDN 2 Geggelang Tahun Ajaran 2024-2025

Rahmayanti, H. Lalu Habiburrahman, Muh. Hamdani

STKIP Hamzar

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V. Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada rendahnya capaian hasil belajar kognitif siswa yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kognitif siswa setelah penerapan media gambar, yang terlihat dari kenaikan rata-rata nilai pada setiap siklus, dimana hasil belajar pada siklus I adalah 50% mengalami peningkatan sebanyak 33,5% pada siklus II yaitu 87,5 %. Media gambar terbukti dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPAS secara konkret dan menarik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media gambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V.

Kata Kunci: Media Gambar, Pembelajaran IPAS, Hasil Belajar Kognitif

(*) Corresponding Author: rahmayanti4700@gmail.com

How to Cite: Rahmayanti, R., Habiburrahman, H., & Hamdani, M. (2026). Implementasi Media Gambar Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Di SDN 2 Geggelang Tahun Ajaran 2024-2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.C), 219-227. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13998>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah program studi terpadu yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Dengan mengintegrasikan materi IPA dan IPS dalam satu tema pembelajaran, IPAS bertujuan menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif, serta memajukan pengetahuan dan kemampuan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat memahami sains dan studi sosial secara holistik, dengan pengalaman belajar yang terkait erat dengan kehidupan sehari-hari. IPAS mengkaji fenomena alam dan interaksi manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun makhluk sosial. Dengan demikian, IPAS membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Hasanah, 2024:210).

Hasil observasi di SDN 2 Geggelang pada kelas V guru masih menggunakan metode yang konvensional. pembelajaran dengan menggunakan metode menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik, rendahnya hasil belajar siswa peneliti melihat dari nilai ulangan siswa yang belum maksimal dimana yang mencapai standar KKM hanya 75 % sedangkan yang di bawah

KKM terdapat 25 % siswa, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Maka dari hal tersebut, penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa karena sifatnya yang konkret dan realistis, sehingga dapat memunculkan pokok masalah dengan lebih jelas. Media gambar juga dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas masalah dalam berbagai bidang, dan cocok untuk semua umur, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman. Selain itu, harga media gambar yang murah dan mudah didapat membuatnya menjadi pilihan yang efektif untuk membina pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Almira Amir, 2026:35).

Berlandaskan temuan dan analisis latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Media Gambar pada Pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar kognitif Siswa Kelas V di SDN 2 Genggeling Tahun Ajaran 2024-2025".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian reflektif yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pendidikan melalui pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi dan praktik yang dilaksanakan. Pada penelitian ini saya ingin melihat hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPAS menggunakan media gambar yang sudah saya siapkan dan akan saya ajarkan kepada siswa siswi kelas V di SDN 2 Genggeling tahun ajaran 2024/2025. Sebagai penelitian tindakan kelas, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen utama yang merancang pembelajaran, mengamati proses pembelajaran, mengumpulkan data melalui wawancara, dan melaporkan hasil penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V SDN 2 Genggeling tahun ajaran 2024/2025. Peneliti berkolaborasi dengan wali kelas V untuk membahas pengalaman mengajar IPAS, penerapan media gambar, peningkatan kognitif dan prestasi belajar siswa, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terkait. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), rancangan penelitian diterapkan dalam bentuk siklus yang terdiri dari beberapa tahap, biasanya minimal dua siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah. Tujuan pertemuan ini meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SDN 2 Genggeling. Setelah memintan izin, peneliti kemudian menemui guru bidang studi IPAS kelas V untuk melakukan observasi dengan wali kelas V untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS berupa hasil ulangan harian materi sebelumnya dan hasil ujian Akhir Sekolah (UAS) Semester ganjil.

Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran IPAS masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu prestasi belajar IPAS masih tergolong kurang. Menurut guru bidang studi IPAS hasil belajar IPAS dapat di lihat dari posisi tempat duduk mereka, jika siswa duduk bersama teman akrabnya yang lumayan cerdas maka nilainya pun akan sama dengan siswa tersebut karena kebanyakan dari para siswa tidak percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri, selain itu siswa juga ramai ketika pembelajaran.

Dari hasil observasi siswa sebenarnya cukup tertarik terhadap pelajaran IPAS, tetapi karena media pembelajaran kurang menarik yaitu metode visual yang bersifat monoton tanpa ada penggunaan media pembelajaran ataupun gurauan dan diakhiri dengan penugasan menyebabkan suasana pembelajaran IPAS menjadi tegang dan kurang menyenangkan yang menyebabkan siswa merasa malas dan mudah jenuh dengan pelajaran IPAS.

Setelah memperoleh data awal dari obyek penelitian, peneliti mengkonsultasikannya dengan guru bidang studi IPAS kelas V dan menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran, sehingga secara penuh selama penelitian ini guru dilibatkan dalam prosesnya, walaupun disini siswa dituntut aktif dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan peneliti bekerja sama dalam penelitian menggunakan media gambar. Hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan materi IPAS dengan pokok bahasan cahaya dan sifatnya
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan gambar yang sudah di print contoh cahaya dan sifatnya
- 4) Membuat lembar observasi kegiatan guru
- 5) Membuat lembar soal untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 5-6 juni 2025 dengan menggunakan tema cahaya dan sifatnya. Pada proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan dengan jelas tentang cahaya dan sifatnya
- 2) Beberapa siswa kemudian diminta oleh guru maju kedepan untuk mengurutkan cahaya dan sifatnya menggunakan gambar yang telah di print dan di tempel di papan tulis
- 3) Guru bersama siswa bernyanyi lagu sifat-sifat cahaya
- 4) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 orang Guru membagikan LKPD yang dikerjakan dengan berkelompok. Selama kegiatan kelompok berlangsung, Guru membimbing siswa dan melakukan pengamatan
- 5) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, guru memberikan penguatan tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan, dalam presentasi ini bisa diwakilkan oleh ketua kelompok
- 6) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 7) Siswa mengerjakan lembar evaluasi yaitu mengerjakan soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa.

c. Observasi siklus I

Dari hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut : ada beberapa siswa tampak antusias dan bekerja sama dengan teman, namun sebagian siswa masih cenderung ingin bekerja sendirian. Interaksi mulai muncul namun belum mulai merata disemua kelompok, dan juga ada beberapa siswa siswa menunjukkan empati (membantu teman yang sedang kesulitan) saat mengerjakan tugas kelompok. Dan juga pada observasi siklus I ini ada beberapa siswa kurang memahami penjelasan guru karena mereka asik dengan kegiatan pribadi mereka seperti bermain bahkan ada yang mengganggu teman sebangkunya.

Hasil observasi yang diiperoleh dari pelaksanaan pengamatan pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

o	Nama Siswa	S kor	Nilai	Ket
	Aditiya Maulana	6	60	Tidak Tuntas
	Adelia Trisna Putri	7	70	Tuntas
	Adeera Azzahra Mada	8	80	Tuntas
	Akif Naila Tunnisa	8	80	Tuntas
	Ahmad Nofandi Alfian	6	60	Tidak Tuntas
	Al-Auladi Ahmad Abadzi	5	50	Tidak Tuntas
	Al Makwa Ilham Faiq	6	60	Tidak Tuntas
	Alika Safa Hauro	7	70	Tuntas
	Arina Denda Putri	6	60	Tidak Tuntas
0	Ceril Zafitri	7	70	Tuntas
1	Handsamu Yama Pranata	5	50	Tidak Tuntas
2	Ilham Laul Islam	6	60	Tidak Tuntas
3	Izan Ardiha	8	80	Tuntas
4	L.M.Farabie	7	70	Tuntas
5	Lalu Azil Ilham Jayadi	5	50	Tidak Tuntas
6	Laora Maulida	8	80	Tuntas
Jumlah siswa tuntas : 8 Siswa				
$\text{Persentase \%} = \frac{8}{16} \times 100\%$ $= 50 \%$				

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di siklus I yaitu ada 8 siswa atau setara dengan 50% mengalami ketuntasan dan ada juga beberapa siswa yang belum mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu masih ada 8 siswa yang belum tuntas atau setara dengan 50%.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pembelajaran bisa dikatakan tuntas secara individu apabila siswa memperoleh nilai 70 yang dapat diperoleh melalui hasil observasi pada proses pembelajaran pada siklus I. Sedangkan nilai tuntas secara klasikal dapat diperoleh apabila nilai yang dicapai adalah 80%. Berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada siklus I bahwa hasil belajar siswa dikatakan belum mencapai hasil yang maksimal karena masih banyak siswa yang masih belum ada peningkatan dalam meningkatkan hasil belajar setelah penggunaan media gambar masih ada kekurangan yang harus diperbaiki pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi Siklus I

Tahapan setelah pengamatan adalah refleksi yang berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I. Pada

siklus I guru belum maksimal membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan media yang digunakan guru belum bisa menarik perhatian siswa.

Adapun perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan adalah, peneliti melakukan peningkatan kualitas pendampingan kepada siswa dengan mengembangkan media yang lebih kreatif dan menarik untuk meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka perlu adanya perencanaan pada siklus berikutnya atau siklus II. Hal ini dikarenakan pada siklus I belum tercapainya indikator keberhasilan yang diharapkan. Perbaikan untuk mengatasi kendala dilakukan agar hasil belajar siswa melalui media gambar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Adapun perencanaan yang perlu disiapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat diketahui bahwa RPP ini berisi perencanaan kegiatan selama satu hari, RPP berfungsi sebagai sebuah acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Mempersiapkan sarana dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penggunaan media gambar.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Mempersiapkan dikumentasi berupa foto-foto dari setiap pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar siswa kelas 5 SDN 2 Genggelang.

b. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada hari senin tanggal 9 Juni 2025 yaitu hanya pertemuan I, dengan menggunakan tema yang sama yaitu cahaya dan sifatnya pada pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti dengan guru berkolaborasi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan dengan jelas tentang cahaya dan sifatnya
- 2) Beberapa siswa kemudian diminta oleh guru maju kedepan untuk mengurutkan cahaya dan sifatnya menggunakan gambar yang telah di print dan di tempel di papan tulis
- 3) Guru bersama siswa bernyanyi lagu sifat-sifat cahaya
- 4) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 orang Guru membagikan LKPD yang dikerjakan dengan berkelompok. Selama kegiatan kelompok berlangsung, Guru membimbing siswa dan melakukan pengamatan
- 5) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, guru memberikan penguatan tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan, dalam presentasi ini bisa diwakilkan oleh ketua kelompok
- 6) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 7) Siswa mengerjakan lembar evaluasi yaitu mengerjakan soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa.

c. Observasi Siklus II

Pada observasi siklus II ini siswa menunjukkan kerja sama yang baik ketika mengerjakan tugas kelompok, dan siswa juga kebanyakan yang fokus terhadap materi yang sudah dijelaskan, hanya sedikit siswa yang kurang fokus namun tidak ada siswa yang saling mengganggu teman sebangkunya lagi. Disini terjadi peningkatan yang signifikan dalam empati dan saling

membantu. Hasil observasi yang diperoleh dari pelaksanaan pengamatan pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ket
1	Aditiya Maulana	7	70	Tuntas
2	Adelia Trisna Putri	8	80	Tuntas
3	Adeera Azzahra Mada	10	100	Tuntas
4	Akif Naila Tunnisa	10	100	Tuntas
5	Ahmad Nofandi Alfian	8	80	Tuntas
6	Al-Auladi Ahmad Abadzi	6	60	Tidak Tuntas
7	Al Makwa Ilham Faiq	7	70	Tuntas
8	Alika Safa Hauro	9	90	Tuntas
9	Arina Denda Putri	8	80	Tuntas
10	Ceril Zafitri	8	80	Tuntas
11	Handsamu Yama Pranata	7	70	Tuntas
12	Ilham Laul Islam	8	80	Tuntas
13	Izan Ardiha	10	100	Tuntas
14	L.M.Farabie	9	90	Tuntas
15	Lalu Azil Ilham Jayadi	6	60	Tidak Tuntas
16	Laora Maulida	10	100	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas : 14 Siswa				
$\text{Persentase \%} = \frac{14}{16} \times 100\%$ $= 87.5\%$				

Berdasarkan data dari tabel di atas maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Geggelang pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Peningkatan hasil belajar pada siklus I adalah 50% dan meningkat sebanyak 33,5% sehingga data klasikal yang didapat mencapai 87,5 %. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Geggelang dengan rincian sebanyak 14 siswa atau 87,5 % dengan kriteria tuntas dan sisanya 2 siswa atau 12,5% dengan kriteria belum tuntas.

Sesuai dengan hasil tersebut, dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu nilai 70 untuk ketuntasan individu dan 80 % untuk ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penelitian dalam rangka meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 2 Geggelang menggunakan media gambar ini dicukupkan sampai siklus II.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari data hasil observasi hasil belajar siswa kelas V pada siklus II. Dapat dilihat bahwa hasil dari siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yang mana diketahui bahwa kegiatan pada siklus I dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V masih sangat kurang dan peneliti berusaha mencoba dan mencari solusi guna untuk memecahkan masalah tersebut. Solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut : peneliti bekerjasama dengan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih berani dan lebih fokus lagi untuk belajar, kemudian guru lebih fokus dalam menjelaskan materi

menggunakan media gambar dengan lebih jelas dan menarik serta lebih memperhatikan siswa yang masih kurang atau belum begitu baik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Dan pada Siklus II ini tidak perlu ada perbaikan karena guru sudah menerapkan media dan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal, serta penggunaan media gambar ini mampu membuat hasil belajar siswa meningkat.

Dari hasil observasi siswa sebenarnya cukup tertarik terhadap pelajaran IPAS, tetapi karena media pembelajaran kurang menarik yaitu metode visual yang bersifat monoton tanpa ada penggunaan media pembelajaran ataupun gurauan dan diakhiri dengan penugasan menyebabkan suasana pembelajaran IPAS menjadi tegang dan kurang menyenangkan yang menyebabkan siswa merasa malas dan mudah jenuh dengan pelajaran IPAS.

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan data yang didapa dari siklus I maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di siklus I yaitu ada 8 siswa atau setara dengan 50% mengalami ketuntasan dan ada juga beberapa siswa yang belum mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu masih ada 8 siswa yang belum tuntas atau setara dengan 50%.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pembelajaran bisa dikatakan tuntas secara individu apabila siswa memepoleh nilai 70 yang dapat diperoleh melalui hasil observasi pada proses pembelajaran pada siklus I. sedangkan nilai tuntas secara klasikal dapat diperoleh apabila nilai yang dicapai adalah 80%. Berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada siklus I bahwa hasil belajar siswa dikatakan belum mencapai hasil yang maksimal karena masih banyak siswa yang masih belum ada peningkatan dalam meningkatkan hasil belajar setelah penggunaan media gambar masih ada kekurangan yang harus diperbaiki pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan data yang di peroleh maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Genggelang pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Peningkatan hasil belajar pada siklus I adalah 50% dan meningkat sebanyak 33,5% sehingga data klasikal yang didapat mencapai 87,5 %. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Genggelang dengan rincian sebanyak 14 siswa atau 87,5 % dengan kriteria tuntas dan sisanya 2 siswa atau 12,5% dengan kriteria belum tuntas.

Sesuai dengan hasil tersebut, dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu nilai 70 untuk ketuntasan individu dan 80 % untuk ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penelitian dalam rangka meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 2 Genggelang menggunakan media gambar ini dicukupkan sampai siklus II.

3. Pembahasan Antar Siklus

Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Antar Siklus

No	Nama	S kor	Nil ai	S kor	Nil ai	Ket
1	Adit	6	60	7	70	Tuntas
2	Adel	7	70	8	80	Tuntas
3	Adeera	8	80	1 0	10 0	Tuntas
4	Nissa	8	80	1 0	10 0	Tuntas
5	Ahmad	6	60	8	80	Tuntas

6	Al-Auladi	5	50	6	60	Tidak Tuntas
7	Al-Makwa	6	60	7	70	Tuntas
8	Alika	7	70	9	90	Tuntas
9	Arina	6	60	8	80	Tuntas
0	Ceril	7	70	8	80	Tuntas
1	Handsamu	5	50	7	70	Tuntas
1	Ilham	6	60	8	80	Tuntas
2	Izan	8	80	1	10	Tuntas
3	L.M.	7	70	0	0	Tuntas
4	Farabie	7	70	9	90	Tuntas
1	Lalu Azil	5	50	6	60	Tidak Tuntas
5	Laora	8	80	1	10	Tuntas
6				0	0	
Ketuntasan Klasikal		Persentase % $= \frac{8}{16} \times 100\%$ $= 50\%$		Persentase % $= \frac{14}{16} \times 100\%$ $= 87.5\%$		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada saat observasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel di atas tentang hasil belajar siswa pada siklus I masih banyak siswa yang hasil belajar masih rendah, namun di samping itu ada sebagian anak yang sudah berada pada standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus I ada 8 anak atau setara dengan 50 % sudah mencapai ketuntasan, dan juga ada beberapa anak yang belum tuntas yaitu sebanyak 8 orang atau setara dengan 50%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 14 siswa atau 87.5 dengan kriteria tuntas dan sisanya sebanyak 2 siswa atau 12.5 dengan kriteria belum tuntas.

Dari hasil tersebut maka Media berasal dari kata Latin "*medius*" yang berarti perantara atau pengantar. Dalam konteks pembelajaran, media diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, seperti alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk membantu proses belajar mengajar (Azhar Arsyad, 2010).

Media pembelajaran, termasuk media gambar, memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas, menyederhanakan materi yang kompleks, dan membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Media gambar khususnya efektif karena dapat menyampaikan pesan secara visual dan universal.

Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran. Media gambar seperti lukisan, ilustrasi, kartun, dan foto dapat digunakan sebagai alat peraga efektif dalam pembelajaran untuk menstimulasi anak, terutama dalam aspek berbicara dan memahami materi. Guru dapat menggunakan gambar dari berbagai sumber atau menciptakan sendiri untuk meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran. Sebelum menggunakan media gambar, guru perlu mempersiapkannya dengan baik, seperti menyusun gambar secara teratur dan menempelkannya dengan hati-hati di papan media gambar sesuai

dengan isi cerita, sehingga tidak mengganggu perhatian anak dan pembelajaran dapat berjalan efektif (Yuswanti, 2022:21).

Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media gambar mempunyai peran penting terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Genggelang karena penggunaan media ini menarik bagi siswa. Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 2 Genggelang tahun ajaran 2024-2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan mulai dari observasi awal, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya perubahan atau peningkatan terhadap kemampuan hasil belajar kognitif siswa kelas V. Hal ini sebagai bentuk hasil dan bukti bahwa adanya dampak positif yang dihasilkan. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang didapat dari siklus I maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di siklus I yaitu ada 8 siswa atau setara dengan 50% mengalami ketuntasan dan ada juga beberapa siswa yang belum mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu masih ada 8 siswa yang belum tuntas atau setara dengan 50%. Dan terjadinya peningkatan pada siklus II yaitu Berdasarkan data yang di peroleh maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Genggelang pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Peningkatan hasil belajar pada siklus I adalah 50% dan meningkat sebanyak 33,5% sehingga data klasikal yang didapat mencapai 87,5 %. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Genggelang dengan rincian sebanyak 14 siswa atau 87,5 % dengan kriteria tuntas dan sisanya 2 siswa atau 12,5% dengan kriteria belum tuntas.

DAFTAR FUSTAKA

- Amir Almira, (1016), *Penggunaan Media gambar Dalam pembelajaran Matematika*, Jurnal Eksakta, Vol 2.
- Arsyad Azhar, (2020), *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Rajang Rapindo Persada
- Hasan Soleh Wahid, (2021), *A Tool Kit For Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi dan Jurnal) Plus Analisis Data*, Yogyakarta:Q Media
- Yuswanti, (2022), *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD*, PT.Lestari Tani Teladan (LTT), Jurnal Kreatif Tadulako Online, VOL 3 No.4.